

## BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Phase C – Menyampaikan hasil Penilaian

Pada phase c, akan membahas mengenai penyampaian hasil dari penilaian yang akan di lakukan di kantor pusat PT POS Indonsesia (persero) Kota Bandung

#### 4.1.1 Communicate The Work Performed and Findings

Berikut adalah kesimpulan penilaian dari Proses APO12 Manage Risk

##### 1. *Current Condition*

- A. Kantor Pusat PT.POS Indonesia (persero) Kota Bandung sudah memiliki kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko IT. Namun kebijakan itu tidak diimplementasikan secara maksimal. Banyak proses yang sudah ditentukan di dalam kebijakan yang belum dilakukan.
- B. Penilaian *work product* hanya 75%. *Work product* yang tersedia hanya kebijakan manajemen risiko dari keseluruhan *work product* yang telah ditentukan oleh COBIT5.
- C. PA (process attribute) tidak mencapai level tiga. Hal ini karena penilaian level dua tidak lebih dari 85%, hanya mendapatkan nilai 82.5%.

##### 2. *Implication*

Keadaan ini mengakibatkan Kantor Pusat PT.POS Indonesia (persero) Kota Bandung sebagian sudah memiliki dokumen - dokumen yang sudah ditentukan didalam kebijakan manajemen risiko terkait pengelolaan risiko. Risk profile, *risk register* dan klasifikasi risiko adalah dokumen terkait risiko yang sudah dibuat oleh Kantor Pusat PT.POS Indonesia (persero) Kota Bandung. Hal ini akan memebantu terhadap proses pengelolaan risiko yang ada di Kantor Pusat PT.POS Indonesia (persero) Kota Bandung.

##### 3. *Recommendation*

Kantor Pusat PT.POS Indonesia (persero) Kota Bandung. sebaiknya mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko secara maksimal agar tidak menghambat pemanfaatan TI pada Kantor Pusat PT.POS Indonesia (persero) Kota Bandung..

#### 4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dilatari oleh analisis yang telah dilakukan menggunakan COBIT 5 APO12, yakni :

1. Kantor Pusat PT.POS Indonesia(Persero) Kota Bandung dapat menimbang hal apa saja yang kurang dari kinerja perusahaan dan dapat memperbaiki kearah yang lebih baik.
2. Kantor Pusat PT.POS Indonesia(Persero) Kota Bandung dapat mengkaji lebih dalam mengenai analisis menggunakan COBIT 5, yang tidak hanya terpaku pada manajemen risiko saja akan tetapi dapat menganalisis dalam berbagai bidang lainnya.
3. Melakukan penelitian dengan menggunakan proses yang sama untuk melihat apakah nilai *capability level* manajemen risiko IT pada instansi/kantor Pusat PT.POS Indonesia (Persero) kota Bandung ini sudah meningkat atau belum.
4. Analisis dapat dikembangkan dengan menggunakan proses APO13 – *Manage Security* untuk menilai keamanan sistem informasi perusahaan.